

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi UF. Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.
2. Mundiatur dan Daryanto. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gava Media; 2015.
3. Depkes RI. Panduan Konseling Bagi Petugas Klinik Sanitasi di Puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2002.
4. Kemenkes RI. Info DATIN Kusta. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
5. Yuasa Y. A Life Fighting Leprosy. Tokyo: Saskawa Memorial Health Foundation; 2015.
6. WHO. Weekly Epidemiological Record. Geneva: World Health Organization, 2014 0049-8114.
7. Adhi Juanda dkk. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Jakarta: FKUI 2001.
8. Ahmad UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
9. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Program Pengendalian Penyakit Kusta. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
10. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2015.
11. Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015. Paritmalintang: Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, 2015.
12. Kasjono HS. Penyehatan Pemukiman. Yogyakarta: Gosyen Publisihing; 2011.
13. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
14. Melgucia S. Faktor Risiko Yang Berperan Terhadap Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. Padang: Universitas Andalas 2014.
15. Faturahman Y. Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta Di Kabupaten Cilacap Tahun 2010. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. 2011.



16. Rismawati D. Hubungan Antara Sanitasi Rumah Dan Higiene perumahan Dengan Kejadian Kusta Multibasiler. Unnes Journal of Public Helath. 2013.
17. Norlatifah dkk. Hubungan Kondisi Fisik Rumah, Sarana Air Bersih Dan Karakteristik Masyarakat Dengan Kejadian Kusta Di kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. 2010;4.
18. Raharjati EG. Hubungan Karakteristik Rumah dengan Kejadian Kusta (Morbus Hansen) Pada Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. FKM Universitas Diponegoro. 2011.
19. Manson. Tropical Diseases. China: Saunder Elsevier; 2009.
20. R.S. Siregar. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit Edisi 2. Jakarta: EGC; 2004.
21. Harahap M. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates; 2000.
22. Kunoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
23. Arif dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius FKUI; 2000.
24. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011.
25. WHO. Weekly Epidemiological Record. Geneva: World Helath Organization, 2012.
26. FKUI. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran (Edisi Revisi). Jakarta: Binarupa Aksara; 2013.
27. Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.
28. Wartonah. Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2003.
29. Perry P. Fundamental Keperawatan Edisi Keempat. Jakarta: EGC; 2005.
30. Mubarak dan Chayatin. Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori & Aplikasi Dalam Praktik. Jakarta: EGC; 2007.
31. Yuniarasari Y. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta. Unnes Journal of Public Helath 2014;3.
32. Winarsih dkk. Analisis Sapsial Faktor Risiko Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Jepara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang. 2010.



33. Lisdawanti dkk. Faktor Risiko Kondisi Hunian Terhadap Kejadian Penyakit Kusta Di Kota Makasar. 2013.
34. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
35. Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: EGC; 2009.
36. Keman S. Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman. Jurnal Kesehatan Lingkungan FKM UNAIR. 2005.
37. Permenkes RI Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah, (2011).
38. Sastroasoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
39. Syamsir, Selomo M, Ibrahim E. Karakteristik Kondisi Rumah Penderita Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale Dan Mandai Kabupaten Maros. Jurnal FKM UNHAS. 2013.
40. Setiani L. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kusta Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabunan Kabupaten Pematang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. 2014.
41. Patmawati. Faktor Risiko Lingkungan Dan perilaku Penderita Kusta Di Kabupaten Polewali Mandar. Ejournal Buletin Penelitian Kesehatan Kemenkes. 2013.
42. Suardi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Kusta Di Kabupaten Biak Numfor. Ejournal Diponegoro University. 2012.
43. Hartanti NY. Studi Komparasi Faktor Lingkungan Fisik Rumah Pada Penderita Kusta Dan Non Kusta Di Puskesmas Padas Kabupaten Ngawi. 2007.
44. Trsinaini I. Analisis Lingkungan Fisik Rumah Dan Eksistensi DNA Mycobaterium leprae Pada Lantai Rumah Penderita Kusta Di Daerah Endemis Kust Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Madura. Jurnal FKM UNAIR. 2013.